

Evaluasi Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Studi Kasus Sektor Pendidikan di Provinsi DIY)

Ngadiyono (Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY)

Abstraks

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja anggaran pendidikan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 5 wilayah yaitu Kabupaten Bantul, Kulonprogo, Gunungkidul, Sleman dan Kota Yogyakarta. Kinerja diukur dari tingkat Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang dipengaruhi oleh rasio pengeluaran pendidikan terhadap PDRB (EDU/PDRB), PDRB perkapita (Y/KAP) dan Angka Melek Huruf (LTRC). Analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Dari ke 5 data cross section dan 10 data time series maka didapatkan 50 data untuk kepentingan estimasi.

Hasil yang diperoleh adalah variabel EDUPDRB mempunyai koefisien 2,70, variabel Y/KAP 6,26 dan variabel LTRC mempunyai koefisien 0,04. Dari ketiga variabel independen, variabel Y/KAP mempunyai koefisien pengaruh terbesar. Apabila anggaran pendidikan naik 1 persen maka angka partisipasi sekolah (APS) akan naik 2,70 persen, apabila pendapatan perkapita naik 1 persen maka APS akan naik 6,26 persen, apabila angka melek huruf naik 1 persen maka APS akan naik 0,04 persen. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja pendidikan atau tingkat APS sangat tergantung pada pendapatan perkapita. Hal itu dapat diartikan bahwa untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah disamping terus meningkatkan anggaran pendidikannya juga meningkatkan pendapatan daerah. Naiknya pendapatan daerah sebagai representasi naiknya pendapatan masyarakat maka pendapatan masyarakat yang dapat dibelanjakan untuk membiayai pendidikan anaknya juga akan meningkat. Sebaik kesadaran pentingnya pendidikan dengan AMK yang tinggi apabila tidak dibarengi dengan kemampuan secara finansial maka akan percuma.

Kata kunci: **pengeluaran pendidikan, angka partisipasi sekolah, pendapatan perkapita**